

RANCANGAN DESAIN *USER INTERFACE* (UI) WEBSITE KANTOR DESA CILELES

Hendrawan Syaepul Hayat¹, Yunus Winoto², Nuning Kurniasih³

^{1,2,3}Universitas Padjajaran Bandung

Email: hendrawansayepul239@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang rancangan Desain UI website Desa Cileles, rancangan ini merupakan upaya transformasi pelayanan berbasis website dengan mengedepankan kebutuhan masyarakat sebagai layanan yang akan diberikan pada website. Metode dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan teknik tindakan. Dengan pembuatan rancangan ini peneliti berupaya meningkatkan layanan desa terhadap masyarakat yang efisien dan efektif melalui pelayanan media Website. Penelitian ini mencakup pada siklus model *action research* dimana penelitian ini terdapat lima langkah, yaitu diagnosa (*diagnosing*), Membuat rencana tindakan (*action planning*), Melakukan tindakan (*action taking*), Melakukan evaluasi (*evaluating*), Pembelajaran (*learning*). Tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu membuat rancangan desain User interface (UI) nyaman dan mudah dalam penggunaannya. Hasil penelitian ini merupakan rancangan desain UI website Desa Cileles, dimana pelayanan yang diberikan dalam rancangan website ini merupakan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Cileles. Rancangan UI website Desa Cileles menghasilkan desain User-friendly yang dirancang agar mudah digunakan oleh pengguna, seperti penggunaan Icon di setiap menu, sistem navigasi. Dalam rancangan UI website desa ini terdapat beberapa layanan dipilih sesuai dengan kebutuhan diantaranya pelayanan: Informasi Kesehatan (database bayi dan ibu hamil), Informasi Bantuan (PHK, BLT Dana Desa, BLT Kemensos, BST kemensos), Layanan Desa (Pembuatan surat keterangan usaha, surat rujukan dari desa pembuatan SKCK, surat keterangan tidak mampu, kartu keluarga, dan surat keterangan belum menikah), Produk (Produk Desa dan Produk UMKM), Sistem Informasi Pembangunan dan Berita Desa. Serta informasi pendukung website seperti, profil Desa (letak geografis, sejarah desa, struktur pemerintahan dan Visi misi Desa) Layanan Informasi (Produk Hukum, Berita Desa, dan artikel) dan Layanan WhatsApp.

Kata Kunci: Layanan Desa, *Website*, *Action Research*, Desa Cileles.

Abstract

This research discusses the design of the UI Design of the Cileles Village website, this design is an effort to transform website-based services by prioritizing the needs of the community as a service that will be provided on the website. By making this design, the researcher seeks to improve efficient and effective village services to the community through Website media services. This research covers the action research model cycle where this research has five steps, namely diagnosing, making action plans, taking action, evaluating, learning. The purpose of this research itself is to create a User interface (UI) design design that is comfortable and easy to use. The results of this research are the design of the UI design of the Cileles village website, where the services provided in this website design are services according to the needs of the Cileles village community. The UI design of the Cileles Village website produces a user-friendly design that is designed to be easily used by users, such as the use of icons in each menu, navigation system. In the UI design of this village website there are several services selected according to the needs including services: Health Information (database of infants and pregnant women), Aid Information (PHK, BLT Dana Desa, BLT

Kemensos, BST kemensos), Village Services (Making a business certificate, referral letter from the village of SKCK, certificate of incapacity, family card, and certificate of unmarried), Products (Village Products and UMKM Products), Development Information System and Village News. As well as website supporting information such as, Village profiles (geographical location, village history, government structure and Village Vision and Mission) Information Services (Legal Products, Village News, and articles) and Whatsapp Services.

Keywords: *Village Service, Website, Action research, Cileles Village.*

A. PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup masyarakat saat ini tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan transaksi perbelanjaan, komunikasi, cara belajar merupakan contoh dari banyaknya perubahan gaya hidup yang terjadi di masyarakat (Jiang et al., 2019; Murad & Munteanu, 2019; Guney, 2019). Seperti memanfaatkan media yang didukung oleh teknologi secara efisiensi, bisa mempermudah pekerjaan manusia. Menurut Muhamad (2014) dan Johnson (2020), Teknologi memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.

Tranformasi Layanan perlu dilakukan, sebagaimana dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2017 pasal 2 dijelaskan, Standar Pelayanan Minimal Desa SPM, bertujuan untuk mendekatkan, mempermudah, transparansi kepada masyarakat, dan efektifitas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini selaras dengan terciptanya pelayanan E-Government. E-Government sendiri merupakan suatu upaya untuk mengembangkan penyalenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik (Kim et al., 2019; Shabrina et al., 2019). Suatu penataan system manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. <https://diskominfo.badungkab>.

Layanan publik di Desa Cileles sendiri sebagian besar pelayanannya dilakukan oleh perangkat desa masih berbasis manual (*offline*). Hal ini dikarenakan belum adanya wadah untuk melakukan pelayanan secara online. Sehingga masyarakat melakukan pengajuan kebutuhan layanan seperti akte kelahiran, surat kematian atau hanya sekedar observasi mencari informasi harus datang langsung ke kantor desa

Oleh sebab itu diperlukannya sebuah rancangan website desa yang menarik dan mudah di oprasikan oleh masyarakat. Serta website tersebut harus dapat menjawab kebutuhan informasi dan layanan terhadap masyarakat, diantaranya seperti informasi bantuan, kesehatan, layanan berbasis online, dan informasi lainnya yang bisa membuat citra Desa menjadi Desa yang informatif dan transparan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

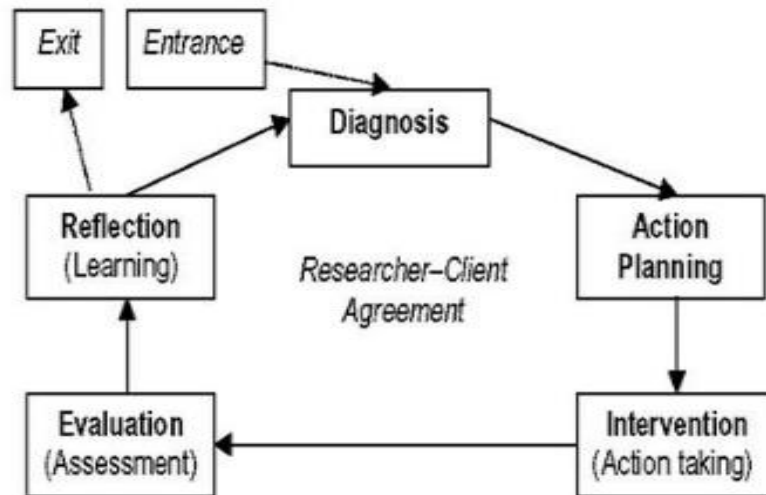
Website Desa merupakan website yang dibuat untuk mempermudah masyarakat dan perangkat desa melakukan pelayanan. Sebagaimana dalam kebijakan Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2014 tentang Desa yang berisi Pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengembangkan sistem informasi desa (e-desa) dan pembangunan kawasan perdesaan. Desa elektronik (Electronic Desa) adalah sebuah sistem yang didasarkan pada teknologi informasi untuk membantu menjalankan sistem pemerintahan desa dan e-desa merupakan salah satu wujud dari penerapan e-government khususnya di pemerintahan desa.

Sebagaimana dikutip dari website resmi Kominfo, pemerintah pun dituntut untuk ikut tanggap dalam menghadirkan pelayanan publik yang makin terintegrasi sesuai kebutuhan masyarakat. Di sisi lain rancangan webste desa tidak tidak hanya mengedepankan kebutuhan

masyarakat saja, tetapi kenyamanan masyarakat juga harus diperhatikan. Dengan menampilkan sebuah website yang menarik dan memberikan kemudahan bagi *User* dalam memenuhi kebutuhan, hal tersebut sangatlah penting, dengan itu memberikan kesan dan kenyamanan *User* dalam mengaksesnya. Sebagaimana menurut Suyanto (2009) dan Kurniawan (2021), kriteria Desain Website memiliki empat poin yang harus diperhatikan yaitu, keseimbangan, kontras, konsistensi, dan ruang kosong. Sementara itu dari segi *User interface* (UI) atau tampilan pengguna perlu menghasilkan visual keseimbangan yang sempurna antara estetika yang menawan dan interaktif (Maulidah, 2017; Muslim et al., 2019; Lestari, 2022).

C. METODE

Metode dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan teknik tindakan. Dengan pembuatan rancangan ini peneliti berupaya meningkatkan layanan desa terhadap masyarakat yang efisien dan efektif melalui pelayanan media Website. Penelitian ini mencakup pada siklus model *action research* yang dibuat (Davison, Martinsons & Kock, 2004) dimana penelitian ini terdapat lima langkah, yaitu diagnosa (*diagnosing*), Membuat rencana tindakan (*action planning*), Melakukan tindakan (*action taking*), Melakukan evaluasi (*evaluating*), Pembelajaran (*learning*). Tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu membuat rancangan desain *User interface* (UI) nyaman dan mudah dalam penggunaannya.



Gambar 1. Pola *Action Research* Davison, Martinsons & Kock

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk hasil dari penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode *action research* dengan lima siklus yang diuji. Bertujuan agar rancangan sesuai dengan yang diharapkan mengetahui dasar-dasar rancangan desain. Maka diperlukan beberapa hal yang dapat diperhatikan dalam proses pembuatan rancangan desain UI (*user interface*) website Kantor Desa Cileles. berikut penjelasannya:

1. Diagnosa, pada tahapan ini peneliti melakukan diagnosa kebutuhan website Desa Cileles, dengan cara melakukan wawancara terhadap aparat desa, untuk mengetahui sistem pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Membuat rencana tindakan, sesuai dengan hasil diagnosa sebelumnya, selanjutnya peneliti merancang bentuk layanan administratif dan layanan informasi akan disajikan pada website Desa Cileles.
3. Tindakan, pada tahapan ini peneliti melakukan tindakan dengan membuat desain website Desa Cileles. Dengan membuat rancangan website desa yang dituangkan dalam bentuk UI (*user interface*), menggunakan alat bantu seperti CorelDraw, InVision Studio, Drow.id dan beberapa website seperti colorhunt.com, flaticon.com dan fontello.com

4. Evaluasi, pada tahapan ini peneliti melibatkan pihak-pihak terkait untuk menyempurnakan desain website agar memperoleh hasil yang maksimal, diantaranya beberapa masyarakat desa cileles, aparat desa, dan hali Desainer UI. Tujuan dalam evaluasi ini untuk membuat perbaikan yang tepat. Dengan memahami dan mengidentifikasi masalah seperti navigasi yang tidak efektif atau tata letak yang membingungkan, pemilihan warna, dan penggunaan icon. Kemudian menilai apakah desain visual mencerminkan identitas Desa Cileles dan apakah mampu menarik serta berkomunikasi dengan masyarakat yang dituju. Evaluasi ini juga untuk menguji desain dengan pengguna sebenarnya dan mendapatkan masukan berharga tentang kejelasan informasi, daya tarik visual, dan kesan keseluruhan.
5. Pembelajaran (*learning*), tahapan ini merupakan tahapan terakhir. Tahapan *learning* ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pengguna yang efektif dan menyenangkan serta memberikan informasi dan pesan dengan jelas kepada user terhadap cara penggunaan website.

Layanan Administratif dan Layanan Informasi Desa

Rancangan Website Desa Cileles dibuatnya bertujuan untuk membuat sebuah sistem pelayanan satu pintu. Pelayanan yang dimaksud merupakan pelayanan yang berbasis online, dimana bisa dimanfaatkan atau diakses khususnya bagi masyarakat desa cileles dimana dan kapan saja, Dalam penelitian ini merupakan transformasi layanan kepada masyarakat, yang awalnya kebanyakan layanan bersifat offline atau dengan cara masyarakat datang secara langsung, tetapi dengan dibuat sebuah penelitian ini masyarakat menjadi memiliki opsi lain untuk bisa menikmati atau menggunakan pelayanan desa dengan cara online, dengan mengakses website desa cileles. Untuk itu diperlukan sebuah optimalisasi pelayanan yang berbasis online ini, agar bisa berjalan dengan lancar dan efektif (Ulwan, 2021; Ariawan et al., 2020). Berikut merupakan layanan kantor desa Cileles untuk memenuhi kebutuhan layanan dan mempermudah masyarakat dalam menggunakannya:

1. Layanan Administratif

Dalam pelayanan publik yang diberikan melalui website Desa Cileles ini merupakan layanan yang bersifat khusus, dimana dalam cara pengaksesannya bisa dilakukan oleh masyarakat asli Desa Cileles yang sebelumnya sudah melakukan pembuatan *account*. Sebagaimana Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Dimana hal ini bertujuan untuk menjaga kesetabilan layanan dan mempermudah admin dalam memproses pelayanan.

Berikut merupakan layanan publik yang diberikan dalam rancangan website Cileles SMART, terdiri dari pelayanan surat menyurat terdiri dari pembuatan surat keterangan usaha, SKCK (surat keterangan catatan kepolisian), SKTM anak dan pribadi (surat keterangan tidak mampu) KK (kartu keluarga) KTP, surat kehilangan, dan surat keterangan belum menikah. Serta pelayanan SIBANGENAN (sistem informasi pembangunan), yang di dalamnya masyarakat bisa membuat surat hayang dengan cara memasukan NIK dan nama lengkap.

2. Layanan Informasi

Layanan informasi desa dalam website ini merupakan layanan informasi desa yang informatif dan cepat kepada masyarakat bersifat bebas akses atau masyarakat luar desa Cilelespun bisa memperolehnya. Tujuan utama layanan ini adalah untuk memudahkan akses informasi penting dan relevan tentang desa serta meningkatkan citra desa di mata masyarakat.

Layanan Informasi desa berfokus pada penyediaan informasi tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan desa. Dengan adanya layanan informasi desa ini juga bertujuan

untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam pertumbuhan dan pembangunan desa dengan memberikan kemudahan akses informasi desa. Masyarakat akan lebih mengetahui kegiatan desa serta mampu berpartisipasi dalam mendukung dan mengembangkan desa lebih lanjut.

Informasi Desa bertujuan untuk meningkatkan citra desa di mata masyarakat. Layanan ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan desa dengan memberikan informasi yang transparan, akurat dan terkini. Karena informasi yang telah dikeluarkan pihak desa merupakan informasi kredibel, hal itu akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kemajuan.

Secara keseluruhan, layanan informasi desa berperan penting dalam meningkatkan akses informasi, partisipasi masyarakat dan citra desa di mata masyarakat. Untuk itu dalam rancangan website desa Cileles ini ada beberapa bentuk layanan informasi, seperti layanan Kesehatan, informasi bantuan, produk, profil, dan informasi desa.

Rancangan Website

1. Wireframe

Wireframe ini merupakan gambaran awal untuk sketsa awal untuk website. Dalam hasil diskusi dengan aparat desa tersebut menghasilkan rancangan menu atau layanan apa saja yang akan dimunculkan dalam website. Akan tetapi dalam pembuatan wireframe untuk tampilan menu lain pemerintah desa membebaskan peneliti. Dimana pemerintah desa hanya merekomendasi beberapa website sebagai acuan atau contoh diantaranya: sistem informasi stunting (simpati) (<https://simpati.app/>) dan website resmi pemerintahan Sumedang (<https://sumedangkab.go.id/>).

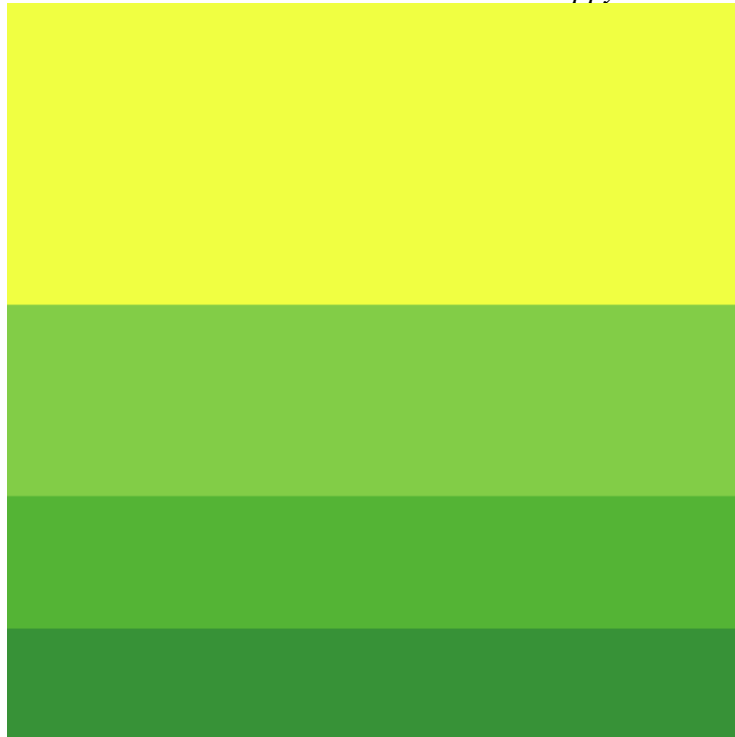


Gambar 2. Wireframe

2. Warna Dasar Website

Dalam pembuatan rancangan website ini menggunakan 4 warna dasar, dengan kode warna Kuning (F0FF42), hijau (82CD47), hijau (54B435), dan hijau (379237). Dimana peneliti memperoleh referensi dari website <https://colorhunt.co/>. website ini merupakan website khusus untuk mencari referensi tema warna. Alasan peneliti memilih warna ini karena sebagaimana yang telah dijelaskan di atas dalam psikologi warna, warna kuning melambangkan ketenangan

ceria sedangkan warna hijau melambangkan kesan ketenangan. Seperti dalam website *colorhunt.co* warna warna di atas termasuk kedalam warna *Happy*.



Gambar 3. Penggunaan Warna













3. Navigasi

Pengalaman pengguna yang lebih baik mungkin dihasilkan dari pemilihan ikon yang sesuai. Pengguna dapat dengan cepat memahami fungsionalitas dan konten situs web ketika disajikan dengan ikon yang jelas artinya dan mudah dikenali. Navigasi dan interaksi menjadi lebih sederhana karena pengguna dapat dengan cepat mengenali dan menautkan ikon ke informasi atau tindakan terkait (Hidayat et al., 2023). Ikon yang dipilih dengan cermat dapat membantu situs web mengomunikasikan makna dan tujuannya. Ikon terkadang dapat menggantikan teks panjang dengan representasi visual yang lebih jelas dan mudah dipahami. Ini mengurangi kebingungan dan mempercepat pemahaman pengguna tentang informasi yang dikomunikasikan. Pemilihan ikon harus konsisten jika ingin menghadirkan tampilan yang rapi dan tertata. Situs web akan tampil lebih teratur dan kohesif jika ikon memiliki gaya dan tema yang konsisten. Apalagi konsistensi ini



Gambar 4. Icon pada Menu Utama

ARTIKEL

Icon Navigasi				Keterangan
 Produk Desa	 Produk UMKM			Menu atau icon yang digunakan di halaman Produk
 Produk Hukum Desa	 Berita Desa	 Artikel		Menu atau icon yang digunakan di halaman Informasi Desa
 Letak Geografis	 Sejarah Desa	 Struktur Pemerintahan	 Visi dan Misi	Menu atau icon yang digunakan di halaman Profil Desa
 Instagram	 Email	 Home (halaman utama)		Navigasi Pendukung

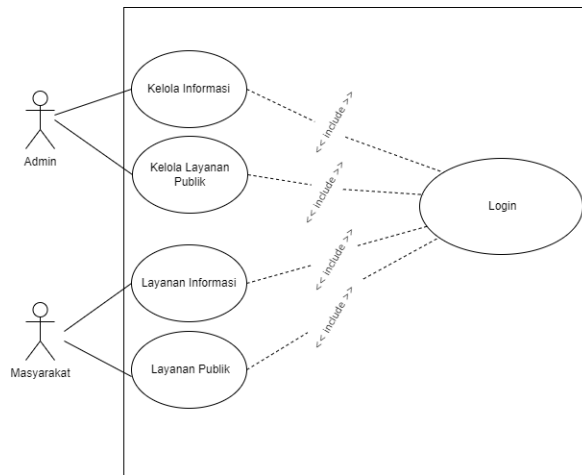
Gambar 5. Icon Sub Menu

Rancangan Sistem

Sistem informasi website Desa Cileles Jatinangor ini memiliki fungsi dapat mempermudah pelayanan terhadap masyarakat serta percepatan informasi yang kredibel tentang semua yang berhubungan dengan Desa Cileles.

1. Use Case Diagram

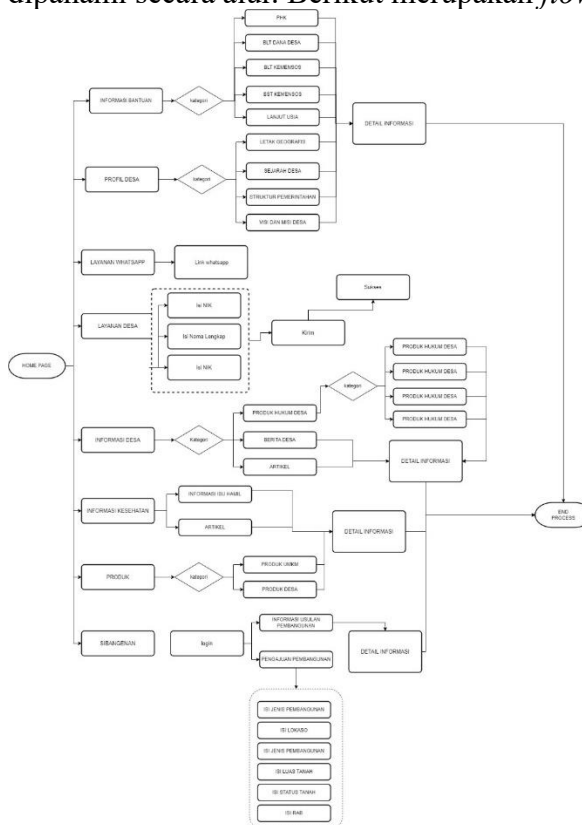
Use case diagram adalah suatu permodelan yang dapat menggambarkan perilaku sistem yang akan dibangun dan merepresentasikan 33cena-aktor yang ada pada sistem dengan sistem yang akan dibangun. Kebutuhan fungsional yang akan direpresentasikan pada sistem merupakan kebutuhan admin sebagai pengelola website yang mengatur segala bentuk penyajian dalam website dan masyarakat sebagai pengguna.



Gambar 6. Use case diagram Website Desa Cileles

2. Fowlchart

Pembuatan *flowchart* merupakan langkah penting dalam pengembangan sebuah website. Flowchart adalah representasi visual dari alur proses atau langkah-langkah yang terjadi dalam pembangunan website. Oleh sebab itu peneliti membuat, agar rancangan webstie desa cileles bisa mudah dipahami secara alur. Berikut merupakan *flowchart*-nya:



Gambar 7. Fowlchart Utama

Rancangan desain UI (*user interface*) website Desa Cileles

1. Dashboras Utama (Home)

Dalam tampilan dashboard utama ini menampilkan logo desa Cileles serat menu header, dimana menu header ini merupakan sebuah menu navigasi yang umum selalu ada pada setiap website. Dalam website ini menu header ini terletak secara horizontal dimana berisi;

informasi bantuan, profil desa, layanan whatsapp, layanan desa, informasi desa, informasi Kesehatan, produk, sibangunan.

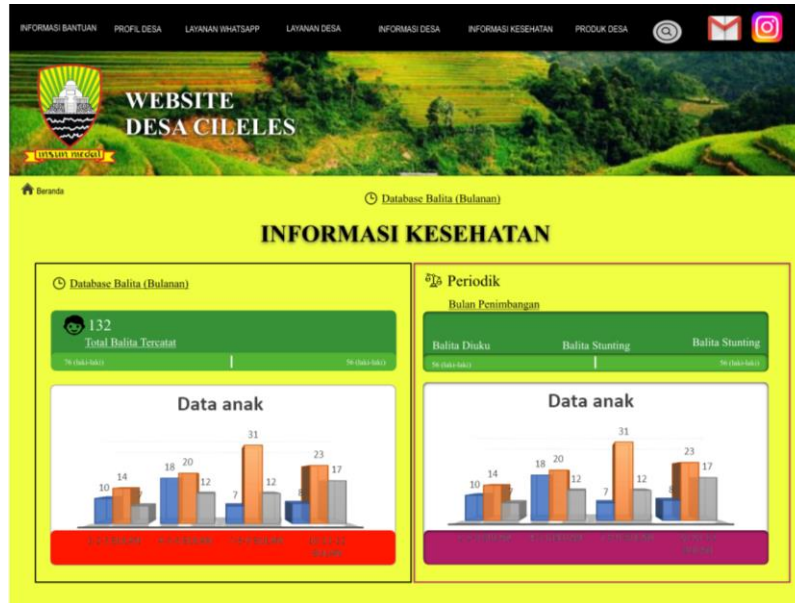


Gambar 8. Dashboras utama (Home)

2. Informasi Kesehatan

Halaman Informasi Kesehatan ini berisi informasi tentang ibu hamil dan anak. Informasi di dalamnya jumlah ibu hamil dan anak bermanfaat seperti:

- a. Memungkinkan warga desa untuk mengakses informasi tentang Kesehatan bayi dan ibu hamil secara mudah dan cepat.
- b. Meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat tentang Kesehatan anak dan ibu hamil, sehingga dapat membantu mencegah terjadinya masalah Kesehatan yang serius.
- c. Memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi kesehatan masyarakat desa, sehingga dapat membantu pemerintah dan organisasi Kesehatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program Kesehatan di daerah Desa Cilele.
- d. Memudahkan pemantauan Kesehatan bayi dan ibu hamil oleh tenaga medis dan relawan Kesehatan, sehingga dapat memberikan perawatan dan intervensi yang tepat waktu jika dibutuhkan.



Gambar 9. Informasi Kesehatan

3. Informasi Bantuan

Dalam menu bantuan ini masyarakat sekarang akan dimudahkan untuk mengetahui tentang informasi bantuan dengan cepat. Untuk mengetahui informasi apakah masyarakat tersebut mendapatkan program bantuan atau tidak, masyarakat hanya cukup memasukan Nama Lengkap dan NIK.



Gambar 10. Informasi Bantuan

4. Produk

Menu Produk masih termasuk sistem navigasi yang berfungsi untuk menemukan informasi produk apa saja yang dimiliki desa cileles. Dalam menu Produk pada rancangan website desa ini dibagi menjadi dua yaitu Produk Desa dan Produk UMKM. Dalam menu Produk Desa berisi Informasi produk atau segala usaha yang sumber modal menggunakan dana desa serta pengelolaannya tidak melibatkan masyarakat secara umum. Sedangkan dalam menu Produk UMKM berisi informasi produk yang dibuat masyarakat, dalam sumber dananya produk UMKM ada yang bersumber dari bantuan pemerintah dan dana sendiri.

Tujuannya dibuat Menu Produk ini untuk meningkatkan efisiensi dan mempermudah pemasaran. Dalam meningkatkan efisiensi bertujuan untuk membuat proses pembelian produk lebih efisien dan cepat, karena masyarakat desa cileles atau masyarakat dari luar dapat melihat detail produk dan serta bisa menghubungi langsung dengan penjual. Sedangkan manfaat

mempermudah pemasarannya merupakan tujuan desa, agar bisa terjun langsung membantu mempublikasikan produk yang dijual.



Gambar 11. Produk

5. Halaman Informasi Desa

Fungsi halaman Informasi desa dalam sebuah website desa sangat penting karena membuat warga bisa lebih tau dengan desa Cileles, ada beberapa informasi yang bisa diakses dalam halaman ini, diantaranya:

Produk Hukum Desa: informasi di dalam produk hukum desa ini berupa peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah yang mencakup dari Peraturan Desa, Peraturan Bersama dan Kebijakan Desa.

Berita Desa: Dalam halaman Berita Desa ini informasi di dalamnya berupa segala hal kegiatan, program dan hal hal lain yang berhubungan desa. Hal ini juga untuk mempercepat penyebaran informasi terhadap masyarakat dan menjaga kualitas informasi yang disampaikan, karena masyarakat menerima atau mencari informasi satu arah melalui website desa, dimana informasi tentang desa pada website desa cilele merupakan informasi yang terpercaya dan akurat.

Artikel: merupakan sebuah karya tulis yang dihasilkan desa atau masyarakat umum yang dalam karya tulis tersebut berhubungan dengan desa. Karya tersebut akan dipublikasikan juga di website resmi desa cileles. Hal ini bertujuan untuk mengapresiasi hasil karya tulis hasil karya tulis serta menjadi sebuah wada untuk pembelajaran dalam dunia akademisi bagi khalayak umum



Gambar 12. Informasi Desa

6. Halaman SIBANGENAN

Halaman website ini berisi informasi pembangunan yang ada di desa cileles, serta dalam halaman ini juga masyarakat bisa mengajukan pembanguana dengan syarat harus berkordinasi terlebih dahulu kepada ketua Rukun Warga (RW), karena dalam pengkasesan/pengajuan pembangunan hanya dibatasi untuk RW saja. Berikut manfaat yang bisa diambil dalam halaman SIBANGENAN ini, diantaranya:

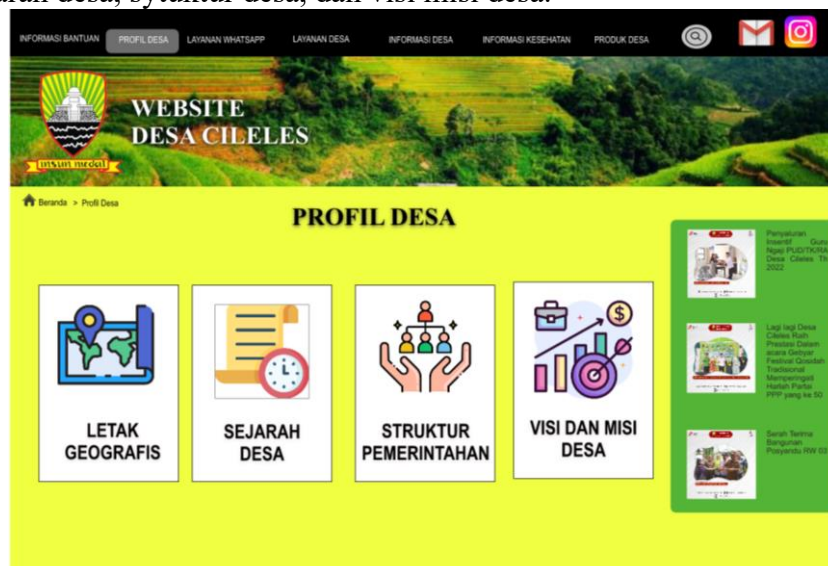
- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.
- b. Meningkatkan aksesibilitas informasi tentang program pembangunan desa.
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pembangunan desa.
- d. Membantu pemimpin desa dalam mengambil keputusan strategis dalam pembangunan
- e. Menarik minat investor atau pihak luar untuk berinvestasi dalam pembangunan desa.



Gambar 12. Sibangenan (Sistem Informasi Pembangunan)

7. Profil Desa

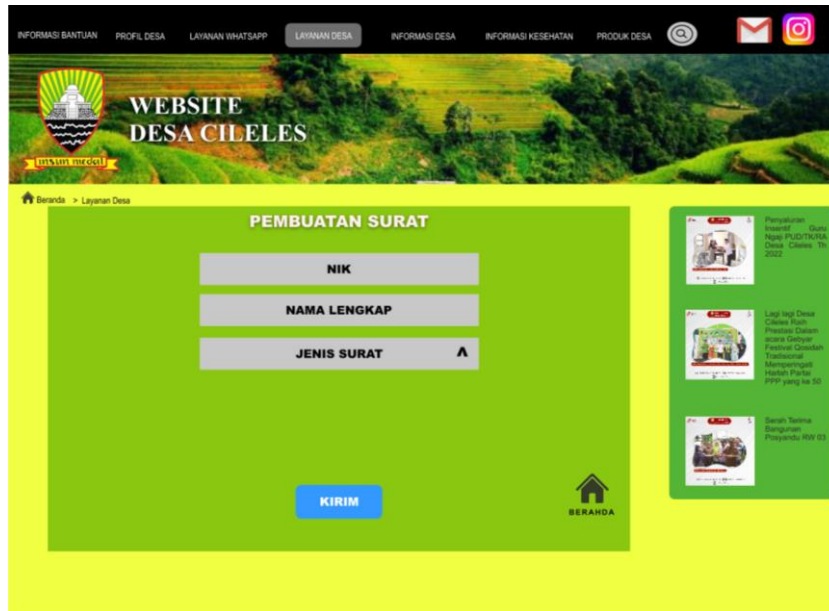
Untuk halaman profil desa informasi di dalamnya merupakan informasi yang akurat tentang kondisi dan karakteristik desa. Informasi desa terdapat 4 informasi besar yaitu, Letak geografis, sejarah desa, sytuktur desa, dan visi misi desa.



Gambar 13. Profil Desa

8. Layanan Desa

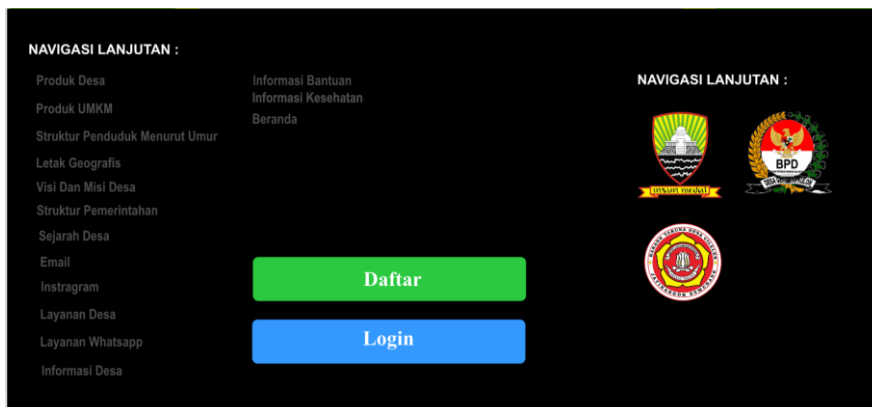
Dalam menu Layanan Desa Ini dikhususkan sebagai layanan terhadap masyarakat dalam surat menyurat. Dalam melakukan pengajuan pelayanan ini masyarakat hanya perlu memasukan NIK, Nama lengkap dan jenis surat yang akan dibuat. Terdapat delapan jenis surat yang bisa dilakukan secara online dalam pelayanan website ini, seperti surat keterangan usaha, surat rujukan dari desa pembedaan SKCK, surat keterangan tidak mampu, kartu keluarga, surat keterangan belum menikah.



Gambar 14. Layanan Desa

9. Navigasi lanjutan (Navigasi Footer)

Navigasi ini dapat membantu masyarakat menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat serta memberikan navigasi tambahan ke bagian situs website. Navigasi ini terletak pada posisi paling bawah website dan berada di setiap halaman. Berikut beberapa hal yang bisa ditemukan pada navigasi ini: produk desa, produk UMKM, layanan desa, informasi Kesehatan, media sosial, kontak desa, Letak Geografis, visi misi desa, struktur pemerintahan, sejarah desa, email, layanan desa, layanan whatsapp, informasi desa, informasi bantuan dan informasi Kesehatan.

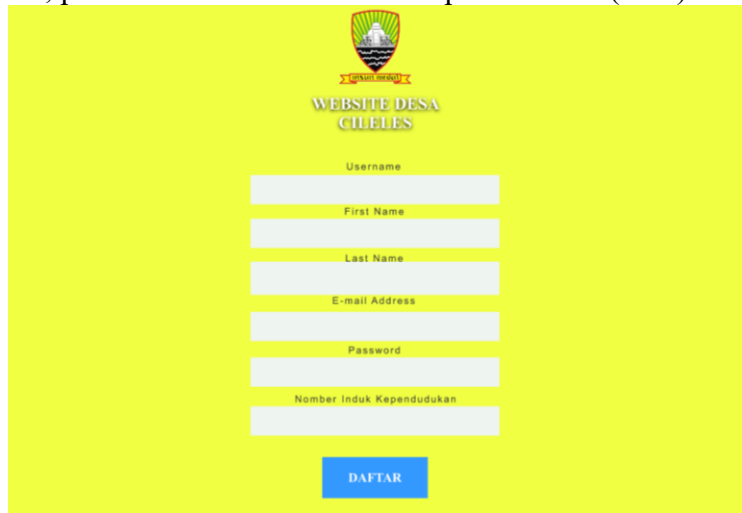


Gambar 15. Navigasi Footer

10. Daftar

Halaman ini berfungsi untuk masyarakat membuat akun, akun di sini berfungsi untuk masyarakat bisa login/ menggunakan layanan dalam website desa Cileles. Karena dalam website

ini beberapa halaman masyarakat diharuskan login terlebih dahulu, seperti halaman Layanan Desa. Hal ini bermanfaat agar masyarakat dari luar desa Cileles tidak bisa menggunakan layanan ini, dan petugas desa lebih mudah dalam pemrosesan layana yang diinginkan masyarakat. Adapun yang harus dilakukan masyarakat untuk membuat akun ini harus mengisi, nama lengkap, email, password dan nomer induk kependudukan (NIK).



Gambar 16. Halaman Daftar

11. Halaman Informasi Pengiriman Sukses

Halaman informasi pengiriman sukses pada website adalah halaman yang ditampilkan setelah pengguna berhasil mengirim formulir atau melakukan pembelian melalui situs web Anda. Halaman ini biasanya menampilkan pesan sukses yang memberitahu pengguna bahwa pesanan mereka telah berhasil dikirim dan memberikan informasi yang berguna seperti nomor pesanan atau estimasi waktu pengiriman.



Gambar 17. Halaman Informasi Pengiriman Sukses

E. KESIMPULAN

Rancangan UI website Desa Cileles menghasilkan desain *User-friendly* yang dirancang agar mudah digunakan oleh pengguna, seperti penggunaan Icon di setiap menu, sistem navigasi pencarian, serta penggunaan *Navigasi Konteksial* agar bisa melakukan (*next* dan *back*) disetiap halaman yang telah dilewati. Dalam rancangan UI website desa ini terdapat beberapa layanan dipilih sesuai dengan kebutuhan diantaranya pelayanan: Informasi Kesehatan (database bayi dan ibu hamil), Informasi Bantuan (PHK, BLT Dana Desa, BLT Kemensos, BST

kemensos), Layanan Desa (Pembuatan surat keterangan usaha, surat rujukan dari desa pembuatan SKCK, surat keterangan tidak mampu, kartu keluarga, dan surat keterangan belum menikah), Produk (Produk Desa dan Produk UMKM), Sistem Informasi Pembangunan dan Berita Desa. Serta informasi pendukung website seperti, profil Desa (letak geografis, sejarah desa, struktur pemerintahan dan Visi misi Desa) Layanan Informasi (Produk Hukum, Berita Desa, dan artikel) dan Layanan Whatsapp.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, M. D., Triayudi, A., & Sholihati, I. D. (2020). Perancangan User Interface Design dan User Experience Mobile Responsive Pada Website Perusahaan. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), 161-166.
- Guney, Z. (2019). Considerations for Human-Computer Interaction: User Interface Design Variables and Visual Learning in IDT. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 14(4), 731-741.
- Hidayat, R., Mauluda, A., Misriati, T., & Aryanti, R. (2023). Perancangan User Interface pada Aplikasi Pencari Kost dengan Metode Design Thinking. *Jurnal Teknik Komputer*, 9(1), 83-88.
- Jiang, Z., Yin, H., Luo, Y., Gong, J., Yang, Y., & Lin, M. (2019, October). Quantitative Analysis of Mobile Application User Interface Design. In *2019 IEEE 38th International Performance Computing and Communications Conference (IPCCC)* (pp. 1-8). IEEE.
- Johnson, J. (2020). *Designing with the Mind in Mind: Simple Guide to Understanding User Interface Design Guidelines*. Morgan Kaufmann.
- Kim, S., Nussbaum, M. A., & Gabbard, J. L. (2019). Influences of Augmented Reality Head-Worn Display Type and User Interface Design on Performance and Usability in Simulated Warehouse Order Picking. *Applied Ergonomics*, 74, 186-193.
- Kurniawan, M. (2021). *TA: Perancangan User Interface/User Experience Automatic Teller Machine Merah Putih dengan Menggunakan Metode Design Sprint pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kediri* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Lestari, M. (2022). Sistem Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan Dengan Implementasi CRM (Customer Relationship Manajement) Kantor Pos Kotabumi Menggunakan Metode UCS (User-Centered Design). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(1), 103-109.
- Muhamad. (2020). Sistem Teknologi Informasi dalam Rintisan Desa Tangguh Bencana. *Prosiding PKM-CSR*, 8.
- Murad, C., & Munteanu, C. (2019, August). " I Don't Know What You're Talking About, HALexa" the Case for Voice User Interface Guidelines. In *Proceedings of the 1st International Conference on Conversational User Interfaces* (pp. 1-3).
- Muslim, E., Moch, B. N., Wilgert, Y., Utami, F. F., & Indriyani, D. (2019, April). User Interface Redesign of E-Commerce Platform Mobile Application (Kudo) through User Experience Evaluation to Increase User Attraction. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 508, No. 1, p. 012113). IOP Publishing.
- Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Republik Indoneisa Nomor 2 tahun 2017 Tentang Sistem Pelayanan Minimal Desa
- Shabrina, G., Lestari, L. A., Iqbal, B. M., & Syaifullah, D. H. (2019, May). Redesign of user Interface Zakat Mobile Smartphone Application with User Experience Approach. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 505, No. 1, p. 012088). IOP Publishing.
- Suryanton, A. H. (2009). *Step by Step Web Design: Theory and Practices*. Yogyakarta: Ancil Offset.

ARTIKEL

Ulwan, A. (2021, July). Perancangan User Interface Aplikasi Absensi Berbasis Android Menggunakan Metode Human Centered Design pada PT. Ofeq Inovasi. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 1, No. 1, pp. 208-214).

Undang-Undang Republik Indonesai No 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia No 25 tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.